

IMPLEMENTASI AKAD WADI'AH DALAM SISTEM PERBANKAN SYARIAH: ANALISIS PENERAPAN PADA BANK BPRS SPM PAMEKASAN

*¹Sohibul Kirom, ²Taufik Aris Saputra, ³Moch.Basori, ⁴Khairun Nisa', ⁵Imroatus Sholihah

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan

E-mail: ¹sohiebz212@gmail.com, ²taufikarissaputra@alkhairat.ac.id, ³mohmmd.bashori@gmail.com,
⁴nisaputri62979@gmail.com, ⁵imroatssholihah@gmail.com

Abstrak

Sistem perbankan syariah di Indonesia terus mengalami perkembangan seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Salah satu akad yang digunakan dalam perbankan syariah adalah akad Wadi'ah, yang berfungsi sebagai kontrak titipan tanpa kewajiban bagi bank untuk memberikan imbal hasil kepada nasabah. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) SPM Pamekasan merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang menerapkan akad Wadi'ah dalam produk tabungan dan giro guna memberikan alternatif penyimpanan dana yang aman dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi akad Wadi'ah dalam sistem perbankan syariah dengan fokus pada mekanisme pengelolaan dana, strategi bank dalam menjaga kepercayaan nasabah, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akad Wadi'ah di BPRS SPM Pamekasan telah berjalan sesuai dengan prinsip syariah, dengan memastikan transparansi dalam pengelolaan dana dan kepatuhan terhadap regulasi syariah. Namun, tantangan utama yang dihadapi meliputi rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat, perlunya peningkatan kepercayaan nasabah, serta persaingan dengan produk perbankan konvensional. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih inovatif dalam edukasi keuangan syariah, peningkatan kualitas layanan, serta optimalisasi sistem pengelolaan dana titipan agar produk berbasis akad Wadi'ah dapat semakin diterima oleh masyarakat luas.

Kata Kunci: Akad *Wadi'ah*, Perbankan Syariah, BPRS, Manajemen Dana Titipan, Kepercayaan Nasabah.

Abstract

The Islamic banking system in Indonesia continues to grow in line with the increasing public awareness of financial services that comply with Sharia principles. One of the contracts used in Islamic banking is the Wadi'ah contract, which functions as a safekeeping agreement without any obligation for the bank to provide returns to customers. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) SPM Pamekasan is one of the Islamic financial institutions that implements the Wadi'ah contract in savings and checking account products to offer a secure and Sharia-compliant alternative for fund storage. This study aims to analyze the implementation of the Wadi'ah contract in the Islamic banking system, focusing on fund management mechanisms, banking strategies to maintain customer trust, and the challenges faced in its application. The research employs a qualitative approach with data collection techniques including interviews, observations, and document studies. The findings indicate

*that the implementation of the Wadi'ah contract at BPRS SPM Pamekasan has been conducted in accordance with Sharia principles, ensuring transparency in fund management and compliance with Sharia regulations. However, the main challenges include low Islamic financial literacy among the public, the need to enhance customer trust, and competition with conventional banking products. Therefore, more innovative strategies are required, such as **Islamic financial education**, service quality improvement, and the optimization of fund management systems to ensure broader acceptance of Wadi'ah-based products in the financial sector.*

Keywords: *Wadi'ah Contract, Islamic Banking, BPRS, Fund Management, Customer Trust*

Pendahuluan

Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim untuk menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Fatun et al., 2023). Salah satu instrumen utama dalam perbankan syariah adalah akad wadi'ah, yang merupakan perjanjian titipan antara nasabah dan bank (Kunaifi et al., 2024). Akad ini berperan penting dalam pengelolaan dana nasabah dengan prinsip menjaga amanah dan menyediakan keamanan dana tanpa mengharapkan imbalan berupa bunga (Bari et al., 2024). Meskipun demikian, implementasi akad wadi'ah dalam perbankan syariah dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman nasabah mengenai akad ini, kendala regulasi dan kepatuhan syariah, risiko operasional dan keamanan dana, serta keterbatasan dalam transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana titipan (Syaiful Suib et al., 2024).

Tantangan lain yang tidak kalah penting adalah fluktuasi likuiditas, kurangnya inovasi produk, dan keterbatasan teknologi serta infrastruktur yang mendukung implementasi perbankan syariah. Selain itu, faktor pendidikan dan pelatihan karyawan juga menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam memastikan kualitas layanan perbankan syariah (Dwiaryanti et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana implementasi akad wadi'ah di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Sarana Prima Mandiri (SPM) dilakukan dalam praktiknya, serta mengidentifikasi manfaat dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan akad ini (Ndraha et al., 2024).

Salah satu bank syariah di Indonesia adalah Bank BPRS SPM yang telah beroperasi sejak tanggal 1 juli 2008 yang hanya beroperasi di wilayah regional saja yaitu pulau madura. Secara garis besar pengelolaan di bank BPRS SPM adalah tabungan dan pembiayaan (Suhdi et al., 2024). Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan dalam Islam, karena dengan menabung seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan di masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan (Aris Saputra et al., 2023). Dalam Al-qur'an juga terdapat ayat yang menjelaskan tentang diperintahkannya kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok yang lebih baik. Begitu pula pembiayaan juga tak kalah pentingnya mengingat kebutuhan

ekonomi yang semakin mendesak dimana lapisan masyarakat dituntut untuk beradaptasi dengan kebutuhan didalam rumah tangga, Pendidikan dan sebagainya kendati demikian untuk mencari modal susah (Rosyid et al., 2024). Maka dari itu dengan Adanya peluang ini BPRS SPM kemudian mengeluarkan berbagai macam produk tabungan yang pengelolaannya berdasarkan syariat Islam dengan menggunakan akad mudharabah dan akad wadi'ah (Mega et al., n.d.).

Secara hukum, perbankan syariah di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 yang mengatur tentang perbankan syariah, yang mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta proses pelaksanaannya (Ramin et al., 2023). Prinsip-prinsip perbankan syariah diatur berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam menetapkan fatwa di bidang syariah, sebagaimana diatur dalam UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 12 (Hasibuan & Nasution, n.d.). Dalam konteks fiqh muamalah, akad wadi'ah dipahami sebagai suatu barang yang ditinggalkan oleh pemiliknya kepada pihak lain untuk dijaga, dan terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama mengenai istilah yang tepat untuk menyebut akad ini, apakah sebagai akad 'ida atau akad wadi'ah (Wijayanti, 2024).

Secara umum, perbankan syariah menerapkan berbagai akad, antara lain mudharabah, murabaha, musyarakah, wadi'ah, salam, istisna', ijarah, dan qardh, yang masing-masing memiliki tujuan dan mekanisme yang berbeda dalam menghimpun dan menyalurkan dana (Matnin et al., 2023). Akad wadi'ah khususnya, berfokus pada penitipan dana nasabah yang kemudian dikelola oleh bank untuk memberikan nilai ekonomis tanpa memberikan bunga, sesuai dengan prinsip syariah. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendalami bagaimana Bank BPRS SPM mengimplementasikan akad wadi'ah dalam operasionalnya dan untuk mengidentifikasi tantangan serta manfaat yang timbul dari penerapan akad ini dalam praktik perbankan syariah di Indonesia (Sono et al., 2023).

Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi akad Wadi'ah, termasuk aspek regulasi, kepatuhan terhadap fatwa DSN-MUI, serta peran Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kesesuaian praktik perbankan dengan prinsip Syariah (Dewi & Dewayanto, n.d.).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan sistem perbankan syariah, baik dari sisi akademik maupun praktis. Dari perspektif akademik, kajian ini dapat memperkaya literatur mengenai implementasi akad Wadi'ah dalam sistem keuangan Islam. Sementara itu, dari sisi praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi BPRS dan lembaga keuangan syariah lainnya dalam merancang kebijakan yang lebih efektif dan inovatif guna meningkatkan daya tarik produk berbasis akad Wadi'ah di masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi dalam memahami dinamika penerapan akad Wadi'ah di BPRS SPM Pamekasan tetapi juga berpotensi memberikan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengembangan produk perbankan syariah berbasis titipan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi akad Wadi'ah di BPRS SPM Pamekasan. Data dalam penelitian ini akan dikumpulkan melalui (H. Zuchri, 2021):

1. Wawancara Mendalam

Wawancara akan dilakukan dengan pihak manajemen BPRS SPM Pamekasan, staf operasional, serta nasabah yang menggunakan produk berbasis akad Wadi'ah guna memperoleh perspektif langsung terkait penerapan dan efektivitas produk tersebut.

2. Observasi

Observasi akan dilakukan untuk memahami bagaimana mekanisme pelayanan dan operasional produk Wadi'ah di BPRS SPM Pamekasan serta sejauh mana bank menjaga prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana titipan.

3. Analisis Dokumen

Dokumen-dokumen terkait seperti regulasi OJK, fatwa DSN-MUI, serta kebijakan internal BPRS SPM Pamekasan akan dianalisis untuk melihat kepatuhan terhadap prinsip syariah dan peraturan yang berlaku (Yuliani, 2018).

Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan metode **analisis tematik**, di mana informasi yang terkumpul akan dikategorikan ke dalam tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi akad Wadi'ah. Hasil analisis ini akan menjadi dasar dalam menyusun rekomendasi bagi optimalisasi penerapan akad Wadi'ah di perbankan syariah, khususnya pada BPRS SPM Pamekasan.

Hasil Dan Pembahasan

1. Strategi Optimalisasi Implementasi Akad Wadi'ah dalam Perbankan Syariah

Berdasarkan berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam penerapan akad Wadi'ah di BPRS SPM Pamekasan, diperlukan strategi yang komprehensif guna mengoptimalkan pengelolaan dana titipan berbasis syariah. Berikut beberapa strategi yang dapat diterapkan:

a. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Transparansi dalam pengelolaan dana titipan merupakan kunci utama dalam membangun kepercayaan nasabah. Oleh karena itu, BPRS SPM Pamekasan dapat:

- 1) Mengembangkan sistem pelaporan yang jelas dan mudah diakses oleh nasabah terkait penggunaan dana titipan.

2) Menyediakan informasi yang komprehensif mengenai skema akad Wadi'ah, termasuk hak dan kewajiban nasabah serta bank.

3) Meningkatkan literasi keuangan syariah melalui edukasi dan sosialisasi yang berkelanjutan.

b. Peningkatan Kualitas Layanan

Kualitas layanan yang prima akan meningkatkan kepuasan dan loyalitas nasabah. Strategi yang dapat diterapkan meliputi:

1) Penyediaan layanan berbasis teknologi digital, seperti aplikasi mobile banking atau internet banking untuk memudahkan transaksi nasabah.

2) Penguatan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkala terkait aspek operasional dan prinsip syariah dalam perbankan.

3) Penyederhanaan proses administrasi tanpa mengurangi kepatuhan terhadap prinsip syariah.

c. Penguatan Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah

Untuk memastikan implementasi akad Wadi'ah tetap sesuai dengan prinsip syariah, BPRS SPM Pamekasan dapat:

1) Mengoptimalkan peran Dewan Pengawas Syariah (DPS) dalam mengawasi kebijakan dan praktik operasional bank.

2) Meningkatkan pemahaman internal terhadap fatwa DSN-MUI terkait akad Wadi'ah.

3) Mengadakan audit syariah secara berkala guna memastikan tidak adanya praktik yang bertentangan dengan prinsip syariah.

d. Inovasi Produk Berbasis Akad Wadi'ah

Untuk meningkatkan daya saing, BPRS SPM Pamekasan dapat mengembangkan inovasi produk berbasis akad Wadi'ah, seperti:

1) Tabungan Wadi'ah Plus, dengan fitur tambahan berupa hadiah atau insentif non-bunga yang sesuai dengan ketentuan syariah.

2) Wadi'ah Investment, di mana dana titipan nasabah dapat dimanfaatkan untuk program sosial berbasis syariah dengan tetap menjaga prinsip amanah.

3) Kartu Debit Wadi'ah, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi tanpa bunga namun tetap mendapatkan kemudahan akses perbankan.

e. Penguatan Literasi Keuangan Syariah di Masyarakat

Masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap akad Wadi'ah menjadi tantangan tersendiri bagi perkembangan perbankan syariah. Oleh karena itu, langkah-langkah berikut dapat dilakukan:

Mengadakan seminar, pelatihan, dan workshop tentang keuangan syariah, khususnya terkait

akad Wadi'ah.

- 1) Bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan komunitas untuk menyebarkan pemahaman tentang sistem perbankan syariah.
- 2) Memanfaatkan media digital, seperti website dan media sosial, untuk menyediakan edukasi dan informasi mengenai manfaat produk Wadi'ah.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, di antaranya:

- a) Bagi BPRS SPM Pamekasan, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dalam pengelolaan dana titipan berbasis akad Wadi'ah.
- b) Bagi industri perbankan syariah, kajian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan strategi optimalisasi produk berbasis akad Wadi'ah guna meningkatkan daya saing dan inklusi keuangan syariah.
- c) Bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai implementasi akad Wadi'ah dalam sistem perbankan syariah serta menjadi dasar untuk penelitian lanjutan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi akad Wadi'ah dalam sistem perbankan syariah, khususnya di BPRS SPM Pamekasan, memiliki peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan syariah. Namun, keberhasilannya sangat bergantung pada transparansi, kualitas layanan, kepatuhan syariah, serta inovasi produk yang ditawarkan.

Strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan implementasi akad Wadi'ah meliputi peningkatan transparansi, penguatan kualitas layanan, kepatuhan terhadap prinsip syariah, inovasi produk, serta edukasi keuangan syariah kepada masyarakat. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan akad Wadi'ah dapat semakin dipercaya oleh masyarakat dan berkontribusi terhadap pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia (Aliyatuz Zahroh & Haryani, 2024).

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan menganalisis implementasi akad Wadi'ah di berbagai lembaga keuangan syariah lainnya, baik dalam skala nasional maupun internasional. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas dan tantangan dalam pengelolaan dana titipan berbasis syariah.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi akad Wadi'ah dalam sistem perbankan syariah, khususnya di BPRS SPM Pamekasan, memiliki peran penting dalam menyediakan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Akad Wadi'ah memungkinkan nasabah untuk menyimpan dana dengan aman tanpa adanya kewajiban bagi bank untuk memberikan imbal hasil, sehingga mencerminkan prinsip amanah dalam pengelolaan dana

titipan.

Namun, dalam praktiknya, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti rendahnya literasi keuangan syariah di masyarakat, kebutuhan akan transparansi dalam pengelolaan dana titipan, serta persaingan dengan produk perbankan konvensional. Oleh karena itu, BPRS SPM Pamekasan perlu menerapkan strategi yang lebih proaktif dalam meningkatkan kepercayaan nasabah, termasuk dengan memperkuat edukasi keuangan syariah, meningkatkan kualitas layanan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi syariah yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Dengan adanya upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat dan memperbaiki mekanisme pengelolaan dana berbasis akad Wadi'ah, diharapkan produk perbankan syariah ini dapat semakin diterima oleh masyarakat luas. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan dan penguatan sistem perbankan syariah di Indonesia sebagai bagian dari ekosistem keuangan yang berkelanjutan dan berbasis nilai-nilai Islam.

Daftar Pustaka

- Aliyatuz Zahroh, L., & Haryani, M. (2024). EKSPLOKASI PENGARUH HARGA, CITRA MEREK, DAN LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PRODUK DRW SKINCARE. *INVESTI: Jurnal Investasi Islam*, 5(1), 637–647. <https://doi.org/10.32806/ivi.v5i1.198>
- Aris Saputra, T., Rohman, M., Kholili, M., & Umam, H. (2023). ANALISIS KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN NASABAH MENGGUNAKAN MODEL CARTER DI BPRS BHAKTI SUMEKAR CABANG TLANAKAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(1), 70–80. <https://doi.org/10.32806/pps.v1i1.259>
- Bari, A., Rahman, F., Ramsi, M., & Salehoddin, S. (2024). IMPLEMENTASI TABUNGAN MUDHARABAH DENGAN SISTEM JEMPUT BOLA DI BMT UGT NUSANTRA CABANG WARU. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 379–391. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.295>
- Dewi, F. S., & Dewayanto, T. (n.d.). *PERAN BIG DATA ANALYTICS, MACHINE LEARNING, DAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DALAM PENDETEKSIAN FINANCIAL FRAUD: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW*.
- Dwiaryanti, R., Naufal Abdillah, M., Nofal, A., Ridho, A., Auladi Bilhaq, I., & Idris, M. (2024). KAMPUNG ZAKAT SEBAGAI INOVASI PENINGKATAN DAYA EKONOMI UMMAT MELALUI “BAZNAS” PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 258–266. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.283>
- Fatun, Habibah, U., & Zubaidah, S. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN PENGGUNAAN LAYANAN MOBILE BANKING DALAM MENINGKATKAN MINAT DAN KEPUASAN NASABAH BSI KC PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(2), 160–165. <https://doi.org/10.32806/pps.v1i2.269>

- H. Zuchri, A. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed., Vol. 1).
- Hasibuan, D. V. N., & Nasution, M. I. P. (n.d.). *Penerapan Big Data dalam Pemasaran Digital: Studi Kasus pada Industri E-commerce di Indonesia*.
- Kunaifi, A., Fahroni, A., Milwadah, M., Hamidah, H., & Yusro, Y. (2024). EFEKTIVITAS BI CHECKING DALAM PRUDENTIAL PRINCIPLE TERHADAP PEMBIAYAAN DI PT. BPRS SARANA PRIMA MANDIRI PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 277–286. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.285>
- Matnin, Febriyanti, F., Jannah, R., Wulandari, Z., Hastutik, H., & Megawati, N. (2023). STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN MUDHARABAH DI BMT NU DAN IMPLEMENTASINYA BERBASIS DIGITAL DI CABANG TLANAKAN PAMEKASAN. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(2), 198–204. <https://doi.org/10.32806/pps.v1i2.274>
- Mega, I., Muhaimin, A. W., & Pratiwi, D. (n.d.). *STRATEGI SITEM PEMASARAN DALAM MENGHADAPI SOCIETY 5.0 (STUDI KASUS: BUMDes SUMBER SEJAHTERA, DESA PUJON KIDUL, KABUPATEN MALANG)*.
- Ndraha, A. B., Zebua, D., Zega, A., & Zebua, M. K. (2024). *DAMPAK EKONOMI DIGITAL TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI ERA INDUSTRI 4.0. 01*.
- Ramin, Moh., Waqiah, W., & Kiptiyah, K. (2023). IMPLEMENTASI AKAD WADIAH PADA PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP SAMPANG. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 1(2), 246–257. <https://doi.org/10.32806/pps.v1i2.281>
- Rosyid, Abd., Fitriani, F., Halimah, N., Hayati, N., Ulfa, N., & Rahmah, R. (2024). STRATEGI PEMASARAN PRODUK TABUNGAN DIGITAL LIBRARY DI KSPPS BMT NU JAWA TIMUR CABANG UTAMA GAPURA SUMENEP. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 2(1), 316–325. <https://doi.org/10.32806/pps.v2i1.289>
- Sono, M. G., Erwin, E., & Muhtadi, M. A. (2023). Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Keberhasilan Wirausaha di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 1(04). <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i04.712>
- Suhdi, S., Rosyid, Abd., Khozairi, M., Firdaus, W., Hasin, N., Farid, M., Rian Ramadan, M., Yuliyanto, M., & Roihan, R. (2024). PERAN AMERTA INDAH OTSUKA DALAM KESEHATAN MASYARAKAT. *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(1), 561–571. <https://doi.org/10.32806/pps.v3i1.312>
- Syaiful Suib, M., Ni'mah, H., Nurma Ayu, S., Sabrina, A., Fatimatuz Zahro, S., Yuni Erlina Rahmawati, D., Nurjannah, I., & Camilia Witri, A. (2024). AKUNTABILITAS FUNDRAISING ZISWAF UNTUK MENINGKATKAN CUSTOMER TRUST DI MWC NU PAITON. *Currency: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.32806/jxk10k06>
- Yuliani, W. (2018). *METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING*. 2(2).